

Penambang Pasir Hanyut di Muara Opak



KR-Sukro Riyadi
SAR melakukan penyisiran di sepanjang Pantai Depok Parangtritis.

BANTUL (KR) - Penambang pasir di muara Sungai Opak Depok Kalurahan Parangtritis Kapanewon Kretek Bantul hanyut terseret derasnya arus sungai, Senin (1/2).

Dari dua orang penambang, hingga saat ini satu orang masih dalam pencarian yakni Suhardi (43) warga Padukuhan Duwuran, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Bantul. Pasca kejadian SAR bersama warga masih melakukan pencarian di sekitar lokasi kejadian. Koordinator Wilayah III, SAR Satlinmas Ali Sutanta Jaka Saputra mengatakan, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 05.30. Pagi itu korban bersama Waluyo (52) seperti biasa menambang pasir di Muara Sungai Opak. Mereka sama sekali tidak menghiraukan kondisi Sungai Opak yang tengah banjir. Sehingga perahu bermesin motor tempel tidak mampu menerobos derasnyanya air. Situasi makin kacau ketika mesin perahu muntan pasir tiba-tiba mati.

Kondisi itu membuat mereka berjuang ekstra keras agar tidak terbawa arus masuk ke laut. Namun kegigihan mereka tidak berhasil, perahu langsung masuk ke laut tanpa bisa dicegah. Berkat pertolongan SAR dan warga Waluyo berhasil selamat, namun tidak untuk Suhardi. Tubuhnya lenyap ditelan derasnyanya air muara Sungai Opak.

“Ada satu korban yang hilang dan belum ketemu, kami masih melakukan pencarian,” ujar Ali. Humas Basarnas Yogyakarta, Pipit Eriyanto, membenarkan adanya kecelakaan air di muara Sungai Opak. Basarnas sudah menerima laporan dari Ditpolair Polda DIY dan akan segera ditindaklanjuti. Basarnas akan melakukan operasi SAR dengan melakukan pencarian. Mereka akan menurunkan ATV amphibius untuk menyisir sepanjang pantai. (Roy)-f

SEBELUM MENDAPAT VAKSINASI Banyak Nakes Alami Tensi Tinggi

BANTUL (KR) - Setelah mendapat vaksinasi Covid-19 pada 1 Februari 2021, tenaga kesehatan (Nakes) di Bantul tidak mengalami kendala serius secara teknis. Hanya saja kendala datang dari sejumlah nakes yang terpaksa dipending beberapa saat atau keesokan harinya lantaran mengalami tensi tinggi saat dilakukan skrining kesehatan. Jubir Vaksinasi Dinkes Bantul, dr Abednego DN kepada wartawan, Senin (1/2) menuturkan berdasarkan laporan hasil Vaksinasi Covid-19 nakes Bantul pada (1/2) sebanyak 1.014 jumlah pendaftar vaksinasi, kemudian jumlah total nakes yang divaksin sebanyak 892 nakes. Selanjutnya 97 nakes ditunda pemberian vaksinya dan 25 nakes batal mendapatkan vaksin. Adapun capaian vaksinasi harian sudah mencapai lebih dari 87 persen. “Saya memantau di dua Puskesmas yakni Puskesmas Banguntapan 2 dan Puskesmas Banguntapan 3. Rata-rata nakes yang terpaksa ditunda vaksinasi karena tensinya tinggi. Kemudian beberapa di antara mereka ada yang diistirahatkan terlebih dahulu beberapa waktu kemudian dicek lagi tekanan darahnya.

Apabila normal baru kemudian dilakukan vaksinasi namun jika tensi masih tinggi akan dipending pemberian vaksinasinya,” jelas Abednego. Adapun faktor tensi tinggi pada nakes selain karena faktor kelelahan, kurang tidur, bisa juga faktor panik dan takut. “Belum tentu nakes itu tidak takut jarum suntik. Bisa jadi mereka takut suntik,” tuturnya. Terkait Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) hingga sore hari pihaknya menegaskan tidak ada keluhan KIPI dari nakes pascaimunisasi. Potensi KIPI yang terjadi pasca imunisasi seperti pegal pada lengan, gatal merah di bekas suntikan. Abednego mengimbau kepada nakes untuk segera mendaftarkan menjadi peserta vaksinasi sesegera mungkin di pelayanan kesehatan (yankes) di tempat masing-masing. Adapun target vaksinasi tahap awal ini selesai pada 21 Februari. “Nakes menjadi contoh masyarakat untuk bersedia melakukan vaksinasi dengan aman. Sehingga masyarakat tidak takut dan mantap melakukan vaksinasi,” tutupnya. (Aje)-f

MAKSIMALKAN LAYANAN DARING PTKM, Disdukcapil Batasi Pelayanan

BANTUL (KR) - Pada masa Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Bantul membatasi pelayanan. Permohonan legislasi dibatasi 30 antrean perhari. Sedangkan perekaman KTP elektronik dibatasi 20 antrean perhari. Kepala Disdukcapil Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi, Senin (1/2), menuturkan selama PTKM, perkantoran baik swasta dan pemerintah menerapkan Work From Home (WFH) 75 persen. Sementara pegawai yang melayani Work From Office (WFO) sebanyak 25 persen saja. Untuk itu, untuk menyiasati tingginya permohonan, pihaknya membatasi antrean layanan. “Pelayanan dinas tetap berjalan seperti dengan baik. Dalam memberikan berbagai pelayanan seperti perubahan data, urus akta kematian, akta kelahiran dan cetak KTP. Selain layanan langsung, masyarakat bisa mengakses layanan secara



KR-Rahajeng Pramesi
Suasana kantor Disdukcapil Bantul saat PTKM.

daring melalui aplikasi Disdukcapil Smart. Hampir semua layanan bisa diakses melalui aplikasi tersebut, kecuali perekaman KTP elektronik yang harus datang langsung ke kantor,” urainya. Bambang berharap, kedepan akan lebih banyak warga Bantul yang memanfaatkan aplikasi Disdukcapil Smart untuk mengurangi permohonan. Selain diklaim

cepat, layanan daring juga dapat menekan penularan Covid-19. “Layanan daring saat ini kan lebih aman dan lebih sehat di tengah pandemi Covid-19,” urainya. Bambang menambahkan layanan daring semakin diminati masyarakat selain karena praktis, masyarakat tidak perlu datang ke Disdukcapil Bantul, layanan juga cepat. (Aje)-f

Rumah Makan Kawasan Pantai Depok Terbakar



KR-Sukro Riyadi
SAR, Regu Pemadam Kebakaran dan warga berusaha menjinakkan kobaran api.

BANTUL (KR) - Sebuah rumah makan di kawasan Objek Wisata Pantai Depok Kalurahan Parangtritis Kapanewon Kretek, ludes dilalap api, Minggu (31/1). Dugaan sementara Rumah Makan 'Nngengi' milik Trihatmaji (66) warga Wijirejo Pandak, terbakar api akibat korsleting listrik. Kerugian ditaksir mencapai jutaan rupiah. Kapolsek Kretek Polres

Bantul Polda DIY, Kompol S Parmin SH, menjelaskan peristiwa kebakaran yang menghanguskan rumah makan di kawasan objek wisata terjadi pukul 11.00. Siang itu, saksi Sulaiman merasakan bau asap di salah satu kamar. Saksi menduga, bau tersebut berasal bakaran sampah. Karena tidak merasa curiga, saksi bergegas pergi beli rokok.

Setelah kembali, saksi kaget melihat kepulan asap hitam pekat membubung tinggi ke langit. Spontan saksi minta tolong agar api segera dipadamkan. Namun perjuangan warga tidak mudah, kobaran api terus saja melalap perabotan rumah makan itu. Selanjutnya personel Dit Pol Air Polda DIY, Koramil Kretek, Polsek Kretek datang ke lokasi. Termasuk dua Unit Pemadam Kebakaran dari Bantul datang untuk memadamkan api. “Yang terbakar dua kamar tidur, atap ruang tamu dan dapur,” ujar S Parmin. Koordinator SAR Satlinmas Korwil 3, Ali Sutanta Jaka Saputra, menambahkan sebanyak 15 personel SAR langsung bergerak ke lokasi kejadian. SAR bahu membahu bersama regu pemadam kebakaran BPBD Bantul, TNI dan warga untuk menjinakkan kobaran api. (Roy)-f

PPMI Beri Bantuan Sumur Bor

BANTUL (KR) - Panti Asuhan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Padukan Tirtonirmolo Kasihan Bantul, menerima bantuan sumur bor kedalaman 50 meter dari Paguyuban Pengusaha Muslim Indonesia (PPMI) Yogyakarta. Penyerahan fisik dan prasasti secara simbolis dilakukan Ketua PPMI Ustadz Yudi Faizal SAG dan diterima Ketua

Yayasan Mustika Tama H Yamin, Senin (1/2). Ustadz Yudi Faizal SAG berharap pemberian sumur tersebut bisa membantu untuk kelancaran kebutuhan air di panti dan ikut memelihara kesehatan maupun lingkungan hidup di sekitar panti. Sementara H Yamin mengungkapkan, pembuatan sumur bantuan PPMI sengaja di buat di dekat ba-

ngunan asrama anak panti yang baru, karena akan sangat bermanfaat dalam pengembangan panti. Saat ini Panti Mustika Tama sedang membangun asrama baru khusus akan ditempati anak-anak putra. “Anak-anak panti sekarang yang besar sudah pada di bangku sekolah dasar, sehingga antara anak-anak putra dan putri sudah mulai dipisah dengan menempati asrama masing-masing” ungkap Yamin. Sejak 2020 lalu, Panti Mustika Tama dengan bantuan para donatur mulai membangun asrama anak-anak putra, diharapkan tahun 2021 ini asrama sudah jadi dan dimanfaatkan untuk anak-anak putra. Asrama yang dibangun meliputi 2 bagian rumah, terdiri 6 kamar tidur, 4 kamar mandi yang dapat menampung 12 hingga 15 anak. (Jdm)-f



KR-Judiman
Penyerahan bantuan sumur untuk panti asuhan.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.